

INTISARI

Ciri khas pembangunan desa adalah adanya partisipasi secara langsung dari masyarakat desa. Munculnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan pertanda tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam memikul beban pembangunan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat ada banyak hal antara lain jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian, jumlah pendapatan, jenis penduduk dan jabatan dalam kelembagaan desa/masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) pada tingkat desa di Kecamatan Pemalang, dimana pelaksanaan ini berkaitan erat dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap tahap PPK tingkat desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan hasil pembangunan tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode survey. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa seluruh masyarakat desa /kalurahan terlibat dalam Program Pengembangan Kecamatan (PPK) baik secara langsung maupun tidak langsung. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis statistik yaitu analisis chi kuadrat dan regresi linier berganda untuk pengujian hipotesa.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa : (1) masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap PPK yang diselenggarakan di desa/kalurahannya. (2) Tingkat partisipasi masyarakat di Kalurahan Paduraksa dan Widuri termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 50 % (Kalurahan Paduraksa) dan 49,9 % (Kalurahan Widuri). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya yakin kepada kemampuannya sendiri untuk berinisiatif dan ikutserta baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembangunan sehingga sedikit banyak mereka masih bergantung kepada pemerintah. (3) faktor yang paling berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam PPK di Kalurahan Paduraksa adalah faktor jabatan dalam kelembagaan desa/masyarakat sedangkan di Kalurahan Widuri adalah faktor tingkat pendidikan masyarakat. (4) Sumbangan faktor-faktor individu terhadap tingkat partisipasi masyarakat hanya sebesar 36,5% (Kalurahan Paduraksa) dan 18,2% (Kalurahan Widuri).